

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Maksud penelitian guna melihat dan menganalisis adanya perbedaan dari kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan aksi korporasi berupa akuisisi di tahun 2017-2021. Merujuk dari hasil penelitian, kesimpulan yang dapat diambil yakni diantaranya:

1. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio likuiditas sebelum dan sesudah akuisisi yang diukur menggunakan *Current Ratio* 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah akuisisi
2. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio aktivitas sebelum dan sesudah akuisisi yang diukur menggunakan *Total Asset Turnover* 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah akuisisi
3. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio solvabilitas sebelum dan sesudah akuisisi yang diukur menggunakan *Long Term Debt Equity Ratio* 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah akuisisi
4. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio profitabilitas sebelum dan sesudah akuisisi yang diukur menggunakan *Return on Assets* 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah akuisisi

V.2 Saran

Merujuk hasil penelitian dan kesimpulan yang ditemukan, berikut sejumlah saran untuk menjadi pertimbangan penelitian kedepannya, yakni diantaranya:

1. Aspek Teoritis
Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan kajian akuisisi serupa, disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan penelitian agar data yang ada untuk penelitian lebih akurat dan dapat memperlihatkan hasil yang lebih signifikan bagi perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah dan mengkombinasikan dengan sampel,

variabel, dan data yang lebih relevan sehingga hasil penelitian dapat menjadi informasi yang menarik dan edukatif.

2. Aspek Praktis

Hasil penelitian mengenai akuisisi perlu dipublikasikan ke berbagai macam portal publikasi untuk penelitian. Hasil dari penelitian tersebut harapannya bisa menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan. Perusahaan tentunya perlu cermat dalam mempertimbangkan keputusan untuk melakukan penggabungan usaha, sehingga perusahaan dapat meminimalisir risiko kegagalan dari akuisisi.